

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024

Nurul Amalia^{1*}, Syamsu Nujum², Abdul Talib Yunus³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

email korespondensi : nurulamaliarul06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Profitabilitas diproksikan melalui Return on Assets dan Return on Equity, likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio dan Current Ratio, sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Populasi penelitian mencakup 27 perusahaan dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh, sehingga diperoleh 135 observasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t hitung 3,111 yang lebih besar daripada t tabel 1,978 serta signifikansi 0,002. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 2,398 dan signifikansi 0,018. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,087 menunjukkan bahwa model menjelaskan 8,7 persen variasi nilai perusahaan, sedangkan 91,3 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan menghasilkan laba dan menjaga kecukupan likuiditas menjadi sinyal fundamental yang diperhatikan investor dalam menilai prospek, stabilitas, dan daya tarik saham perusahaan perbankan. Implikasinya, manajemen bank perlu meningkatkan efisiensi aset dan modal, mengoptimalkan penyaluran kredit, serta mempertahankan cadangan likuiditas pada tingkat sehat agar kepercayaan pasar dan nilai perusahaan meningkat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Nilai Perusahaan; Perbankan.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi keuangan. Perbankan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun pembiayaan produktif. Efektivitas

pelaksanaan fungsi tersebut akan memengaruhi stabilitas sistem keuangan, kegiatan investasi, perkembangan dunia usaha, dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kondisi keuangan perusahaan perbankan menjadi perhatian penting bagi pemerintah, regulator, nasabah, kreditor, dan investor. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi investor untuk mengevaluasi kinerja, tingkat risiko, dan prospek perusahaan. Respons investor terhadap informasi keuangan selanjutnya tercermin dalam perubahan permintaan saham, harga saham, dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja serta menciptakan keuntungan pada masa mendatang. Periode 2020-2024 merupakan periode yang dinamis bagi industri perbankan Indonesia. Pada awal periode, kinerja perbankan menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19 yang memengaruhi aktivitas ekonomi, kualitas kredit, tingkat konsumsi, dan kemampuan debitur memenuhi kewajibannya. Memasuki periode pemulihan ekonomi, perbankan menghadapi perubahan suku bunga, percepatan transformasi digital, peningkatan persaingan, serta perubahan perilaku nasabah. Kondisi tersebut menyebabkan nilai perusahaan perbankan mengalami fluktuasi yang berbeda antara bank besar, bank menengah, bank kecil, dan bank berbasis digital. Data awal penelitian memperlihatkan bahwa nilai perusahaan perbankan tidak bergerak secara seragam. Sejumlah bank besar menunjukkan nilai pasar yang relatif stabil, sedangkan beberapa bank digital mengalami peningkatan nilai perusahaan yang sangat tinggi pada 2021 dan 2022, kemudian mengalami koreksi pada periode berikutnya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan perbankan tidak hanya ditentukan oleh ukuran perusahaan, tetapi juga oleh kinerja keuangan, risiko, sentimen pasar, serta ekspektasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas direpresentasikan melalui Return on Assets dan Return on Equity. Return on Assets menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Berdasarkan teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan informasi positif kepada pasar mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Peningkatan laba dapat menunjukkan efisiensi operasional, kemampuan menciptakan arus kas, dan prospek pembagian keuntungan yang lebih baik. Investor dapat merespons informasi tersebut dengan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham pada akhirnya dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas bukan satu-satunya indikator yang menjadi perhatian investor. Perbankan juga harus menjaga tingkat likuiditas agar dapat memenuhi penarikan dana nasabah dan kewajiban jangka pendek lainnya. Likuiditas menggambarkan kemampuan bank menyediakan dana ketika dibutuhkan tanpa harus menjual aset secara tidak menguntungkan atau mencari pendanaan dengan biaya yang terlalu tinggi. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio dan Current Ratio.

Loan to Deposit Ratio menggambarkan perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihipunkan. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan bank mengelola dana masyarakat untuk menghasilkan pendapatan melalui penyaluran

kredit. Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar melalui aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan fungsi intermediasi sekaligus menjaga ketersediaan dana untuk memenuhi kewajibannya. Hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal dan teori trade-off. Likuiditas yang dikelola secara optimal dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil dan risiko gagal memenuhi kewajiban yang rendah. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa terdapat dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara produktif. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Dengan demikian, manajemen perlu menyeimbangkan aspek keamanan likuiditas dengan penggunaan dana untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian lainnya menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan, bahkan profitabilitas pada kondisi tertentu tidak memperoleh respons langsung dari pasar. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, indikator pengukuran, kondisi ekonomi, dan metode analisis yang digunakan. Ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya pengujian kembali dengan menggunakan data terbaru, khususnya periode 2020–2024. Periode tersebut mencakup fase tekanan pandemi, pemulihan ekonomi, perkembangan bank digital, serta perubahan kebijakan moneter. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris bagi pengembangan manajemen keuangan dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank serta investor.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hubungan kausal antara profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Objek penelitian adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Populasi terdiri atas 27 perusahaan perbankan yang memiliki data keuangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus, sehingga seluruh perusahaan dalam populasi dijadikan sampel. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, diperoleh sebanyak 135 observasi perusahaan-tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber resmi perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui beberapa tahap. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk memastikan residual model berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot untuk melihat pola penyebaran residual.

Hasil

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas melalui histogram dan Normal Probability Plot menunjukkan bahwa residual menyebar mengikuti pola distribusi normal. Pada uji multikolinearitas, profitabilitas dan likuiditas masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,998 dan VIF sebesar 1,002. Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis..

Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	Std. Error	Beta	t hitung	Signifikansi
Konstanta	0,538	0,357	–	1,506	0,135
Profitabilitas	0,941	0,303	0,257	3,111	0,002
Likuiditas	0,187	0,078	0,198	2,398	0,018

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,538 + 0,941X_1 + 0,187X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0,538 menunjukkan nilai perusahaan ketika profitabilitas dan likuiditas dianggap konstan atau bernilai nol. Koefisien profitabilitas sebesar 0,941 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,941 satuan dengan asumsi likuiditas tetap. Koefisien likuiditas sebesar 0,187 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,187 satuan dengan asumsi profitabilitas tetap. Seluruh koefisien variabel independen bertanda positif, sehingga hubungan profitabilitas dan likuiditas dengan nilai perusahaan bersifat searah.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi
Profitabilitas	3,111	1,978	0,002
Likuiditas	2,398	1,978	0,018

Sumber : Data diolah, 2026

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 3,111, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,978, dengan signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian,

hipotesis pertama diterima. Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2,398, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,978, dengan signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima

Hasil Uji Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,385, sedangkan F tabel sebesar 3,06. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Rendahnya kemampuan penjelasan model menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan merupakan variabel yang kompleks. Selain profitabilitas dan likuiditas, nilai perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat permodalan, kualitas kredit, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, efisiensi operasional, tata kelola perusahaan, suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, sentimen investor, serta ekspektasi terhadap transformasi digital perbankan

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Koefisien regresi sebesar 0,941 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba merupakan informasi yang relevan bagi investor ketika mengevaluasi saham perusahaan perbankan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset, modal, pendapatan bunga, pendapatan berbasis biaya, dan biaya operasional. Bank yang mampu menghasilkan Return on Assets dan Return on Equity yang tinggi dinilai memiliki efisiensi pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Kondisi tersebut dapat memperbesar kemampuan bank membagikan dividen, memperkuat modal, membiayai ekspansi, dan menghadapi risiko bisnis.

Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan memberikan sinyal mengenai kualitas dan prospek perusahaan. Kinerja laba yang meningkat menjadi sinyal positif bahwa bank mempunyai kapasitas menghasilkan arus kas dan pengembalian investasi pada masa mendatang. Investor akan merespons informasi tersebut melalui peningkatan minat terhadap saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham kemudian mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa koefisien profitabilitas lebih besar daripada koefisien likuiditas. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan menghasilkan laba mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap penilaian investor dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor pada umumnya menempatkan profitabilitas sebagai indikator utama karena keuntungan menjadi dasar pembentukan return investasi, baik melalui dividen maupun capital gain. Meskipun demikian, profitabilitas perlu dinilai berdasarkan kualitas dan keberlanjutannya. Peningkatan laba yang hanya berasal dari pendapatan nonoperasional atau aktivitas berisiko belum tentu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen bank perlu meningkatkan laba melalui pengelolaan kredit yang berkualitas, efisiensi biaya, diversifikasi pendapatan, peningkatan layanan digital, dan pengendalian risiko.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Valha dan Hanifah (2025) serta Nita dan Simanjuntak (2020), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena investor tidak hanya memperhatikan jumlah laba, tetapi juga mempertimbangkan risiko, prospek pertumbuhan, kondisi ekonomi, dan kualitas tata kelola perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Koefisien regresi sebesar 0,187 menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas yang dikelola secara sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor memberikan perhatian terhadap kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghadapi penarikan dana nasabah. Likuiditas memiliki peranan penting dalam industri perbankan karena sebagian besar dana yang dikelola bank berasal dari masyarakat. Ketidakmampuan memenuhi kewajiban kepada nasabah dapat menurunkan kepercayaan publik dan menimbulkan risiko penarikan dana secara besar-besaran. Sebaliknya, bank yang memiliki aset likuid serta pengelolaan Loan to Deposit Ratio yang baik dianggap mampu menjaga stabilitas operasional dan mengendalikan risiko pendanaan.

Dalam perspektif teori sinyal, likuiditas yang sehat memberikan sinyal positif bahwa manajemen mampu mengelola struktur aset dan kewajiban secara hati-hati. Kondisi tersebut menurunkan persepsi risiko investor dan meningkatkan keyakinan terhadap keberlanjutan perusahaan. Investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi kepada bank yang mampu menyalurkan kredit secara produktif tanpa mengabaikan kemampuan memenuhi kewajiban. Hasil penelitian juga dapat dijelaskan melalui teori trade-off. Bank perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan dana untuk memperoleh pendapatan dan penyediaan dana likuid. Loan to Deposit Ratio yang terlalu tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga, tetapi juga meningkatkan risiko kekurangan likuiditas. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan pendapatan karena terdapat dana yang belum dimanfaatkan secara produktif. Oleh karena itu, pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan berlaku ketika likuiditas dipertahankan pada tingkat yang optimal. Koefisien likuiditas yang lebih kecil dibandingkan profitabilitas menunjukkan bahwa likuiditas bukan faktor paling dominan dalam pembentukan nilai perusahaan. Namun, likuiditas tetap menjadi fondasi penting untuk menjaga kepercayaan nasabah, investor, dan regulator. Kinerja laba yang tinggi tidak akan dinilai berkelanjutan apabila bank menghadapi risiko likuiditas yang besar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nita dan Simanjuntak (2020), yang menemukan pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan perbankan. Namun, hasil penelitian berbeda dengan sejumlah penelitian yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan indikator, standar likuiditas, periode pengamatan, dan karakteristik bank yang dijadikan sampel.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor menilai kinerja bank berdasarkan keseimbangan antara kemampuan memperoleh laba dan kemampuan mempertahankan kondisi keuangan yang likuid.

Profitabilitas menunjukkan hasil dari penggunaan sumber daya perusahaan, sedangkan likuiditas menunjukkan tingkat keamanan dan fleksibilitas keuangan. Bank dengan profitabilitas tinggi tetapi likuiditas rendah dapat dianggap memiliki risiko keuangan yang besar. Sebaliknya, bank yang sangat likuid tetapi tidak mampu menghasilkan laba dapat dinilai kurang efisien dalam memanfaatkan sumber daya. Kombinasi profitabilitas yang baik dan likuiditas yang optimal menjadi sinyal bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan sekaligus mempertahankan stabilitas operasional. Meskipun pengaruh simultan dinyatakan signifikan, nilai Adjusted R Square hanya sebesar 8,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perubahan nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor di luar profitabilitas dan likuiditas. Nilai perusahaan perbankan sangat dipengaruhi oleh persepsi dan ekspektasi pasar yang dapat berubah sesuai dengan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, risiko kredit, inovasi digital, reputasi perusahaan, serta sentimen investor.

Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa investor tidak seharusnya hanya menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai dasar keputusan investasi. Analisis perlu dilengkapi dengan indikator permodalan, kualitas aset, efisiensi operasional, risiko pasar, tata kelola, dan prospek pertumbuhan. Bagi manajemen, peningkatan nilai perusahaan membutuhkan strategi yang lebih luas daripada sekadar meningkatkan laba dan menjaga arus kas.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Koefisien menunjukkan bahwa kemampuan bank menjaga ketersediaan dana dan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kedua variabel hanya mampu menjelaskan 8,7% variasi nilai perusahaan,

Manajemen perusahaan perbankan disarankan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi penggunaan aset, pengendalian biaya operasional, peningkatan kualitas kredit, pengembangan pendapatan berbasis biaya, dan inovasi layanan digital. Peningkatan profitabilitas sebaiknya diarahkan pada sumber laba yang berkelanjutan dan tidak menimbulkan risiko berlebihan. Manajemen bank juga perlu menjaga likuiditas pada tingkat yang optimal. Penyaluran kredit harus disesuaikan dengan struktur dana pihak ketiga, kebutuhan kas, profil jatuh tempo kewajiban, dan kondisi pasar. Likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko keuangan, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengurangi produktivitas dana. Investor disarankan tidak hanya memperhatikan profitabilitas dan likuiditas ketika menilai saham perbankan. Keputusan investasi perlu mempertimbangkan rasio permodalan.

Daftar Pustaka

Musalim, A., Dewi, R. R., Ilham, D., & Rois, N. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Di Indonesia*. 5(11), 4671–4685.

- Musrin, A., & Akib, M. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 2(1), 47–56.
- Nita, E. K., & Simanjuntak, J. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan*.
- Novianti, M., Aulia, T. Z., & Abbas, D. S. (2024). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1).
- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin. (2024). Optimalisasi Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Meningkatkan Daya Saing Perbankan Di Bursa Saham. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1 (4), 184–198.
- Patty, J. P. (2023). *The Effect Of Liquidity On Firm Value With Financial Distress And Profitability As Mediation Variables*. 07(02), 1–15.
- Pratiwi, A. S., & Sucipto, A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekbis*, 24(1), 56–71.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V12i1.242>
- Rais, M. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Multidisipliner*, 4(02), 182–192.
- Ramadani, H., N. F., Mahfudnurnajamuddin, & Jayadi. (2025). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 6(2), 141–151.
- Setiawan, Q. R., & Fadholi, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023)*.
- Tindaon, A. Y., & Kasno. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. 5(2), 295–301.
- Valha, A., & Hanifah, A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan*. 9(2), 12308–12319.